

Optimalisasi Komputerisasi Keuangan dalam Meningkatkan Efisiensi UMKM di Wilayah Pondok Petir

Pandu Kameswara¹, Endah Wardatul Adawiyah², Luthfiah Zahra³, Margaretha Vira Gisheila⁴, Luthfiyah Aini⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Pandu Kameswara

E-mail: pandu.kameswara.an20@mhswn.pnj.ac.id

Abstrak

Pada era globalisasi, perkembangan UMKM menunjukkan kemajuan pesat, namun tidak sedikit yang masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi UMKM di wilayah Pondok Petir terkait permasalahan pengelolaan keuangan yang belum efisien. Metode yang digunakan meliputi identifikasi masalah, analisis, pencarian solusi, pemberian saran berupa implementasi, dan evaluasi awal (pengecekan). Sasaran kegiatan adalah dua UMKM, yakni Endis Production dan Mumud Store. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur. Tim pengabdian memberikan rekomendasi berupa penggunaan aplikasi keuangan berbasis web untuk Endis Production, serta aplikasi Manager.IO untuk Mumud Store, sesuai kebutuhan masing-masing. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya digitalisasi keuangan serta tersusunnya saran implementasi aplikasi yang sesuai. Harapannya, UMKM dapat menerapkan saran tersebut secara mandiri agar pelaporan keuangan menjadi lebih efisien dan sistematis.

Kata kunci – aplikasi keuangan, pelaporan keuangan, penggunaan teknologi, UMKM

Abstract

In the era of globalization, the development of MSMEs has shown rapid progress, but many still face obstacles in financial recording and reporting. This community service activity aims to provide solutions for MSMEs in the Pondok Petir area regarding inefficient financial management issues. The methods employed include problem identification, analysis, solution search, implementation recommendations, and initial evaluation (verification). The target SMEs are Endis Production and Mumud Store. Based on observations and interviews, it was found that financial record-keeping is still done manually and lacks structure. The community service team recommended the use of a web-based financial application for Endis Production and the Manager.IO application for Mumud Store, tailored to their respective needs. The outcomes of this activity include enhanced understanding among MSMEs operators regarding the importance of financial digitization and the development of implementation recommendations for suitable applications. It is hoped that MSMEs can independently implement these recommendations to make financial reporting more efficient and systematic.

Keywords – financial applications, financial reporting, use of technology, MSMEs

PENDAHULUAN

Kewirausahaan sudah menjadi bidang yang diminati oleh banyak kaum milenial dan juga digalakkan oleh pemerintah karena akan menyerap banyak tenaga kerja yang tentu nya akan meningkatkan pendapatan negara. Menurut Zimmerer, kewirausahaan adalah proses penerapan suatu kreativitas dan inovasi sebagai pemecahan masalah dan memanfaatkan peluang yang tercipta dalam rangka memperbaiki kondisi bisnis (Hastuti dkk., 2020). Salah satu bentuk kewirausahaan saat ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang biasa disingkat UMKM.

KEPRES nomor 99 tahun 1998 UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat (Suryana & Garvera, 2024). Jumlah UMKM di Indonesia kerap meningkat, oleh karenanya pemerintah terus membuat program-program yang bertujuan untuk membina UMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah UMKM di Pondok Petir kota Depok sebanyak 600 pelaku usaha, di mana beberapa bidang di bawah asosiasi UMKM Pondok Petir, yaitu kuliner, *fashion*, dan agribisnis. Salah satu komponen penting dalam membangun UMKM adalah faktor finansial, terkadang faktor ini bisa menjadi masalah utama dalam menjalankan UMKM dikarenakan beberapa pelaku UMKM kurang memahami persoalan administrasi keuangan. Menurut Taufiqurokhman dkk. (2021) menjelaskan bahwa pengertian administrasi keuangan merupakan kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan. Selain itu ada komponen administrasi keuangan salah satunya adalah Pengelolaan Keuangan. Pengelolaan Keuangan adalah suatu kegiatan penggunaan dana sedemikian rupa agar dapat bermanfaat secara maksimal (Taufiqurokhman dkk., 2021). Di mana pada kedua UMKM tersebut telah melakukan pengelolaan dananya dengan baik akan tetapi dalam pencatatannya masih kurang yang berakibat sulitnya untuk menaksir hal yang terkait dengan keuangan.

Globalisasi membawa berbagai tantangan baru di Indonesia, salah satunya adalah persaingan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) baik secara *hard skill* dan *soft skill* yang menjadi global. Persaingan untuk dunia kerja saat ini tidak hanya antar daerah lokal, melainkan antar negara. Globalisasi juga membawa dampak terhadap perkembangan teknologi, terlihat munculnya *revolusi industry 4.0* dan juga *Society 5.0* (Putri dkk., 2022). Pelaku UMKM di Pondok Petir memiliki permasalahan serupa, yaitu pada bagian pencatatan keuangannya. Pemanfaatan dari era digital 5.0 adalah penggunaan teknologi-teknologi yang digunakan sebagai alat bantu untuk mempercepat suatu kegiatan. Contoh yang sering ditemukan yaitu, penggunaan aplikasi yang mempermudah pekerjaan manusia agar dapat diselesaikan dengan waktu yang efektif dan hasil yang rapih (Ayuningtyas & Utomo, 2023). Pada era globalisasi ini cukup banyak perubahan yang telah terjadi terhadap pengembangan UMKM, terdapat beberapa UMKM yang semakin maju dikarenakan beberapa faktor pendukung eksternal dan internal dari bisnis yang dijalankannya (Hakim dkk., 2024). Namun, walaupun begitu dibalik kebangkitannya juga terdapat UMKM yang masih mengalami berbagai kendala yang dialaminya, seperti manajemen usaha, penggunaan teknologi, pemasaran (*marketing*) dan salah satunya adalah permasalahan dalam bidang keuangan yang sejauh ini paling sering dialami oleh para UMKM. Laporan keuangan adalah salah satu kunci penting yang harus dikelola baik oleh para UMKM.

Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, kami bertujuan untuk membantu pelaku UMKM yang bermasalah pada bagian keuangannya agar dapat teratasi dengan baik agar pelaporan keuangan dapat terlihat dengan jelas. Dengan penggunaan dua aplikasi komputer keuangan yang digunakan pada komputer untuk membantu pekerjaan manusia khususnya pada bagian keuangannya untuk melakukan penyelesaian pekerjaannya (Pramono, 2019). Diharapkan dengan penggunaan aplikasi keuangan ini dapat memunculkan benefit berupa; untuk dapat menghasilkan laporan keuangan dan menghemat waktu (Pramono, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, kami akan memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai strategi-strategi pengaplikasian aplikasi digital keuangan dan akuntansi yang tepat pada era digital 5.0 untuk para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di wilayah Pondok Petir, Depok. Sasaran spesifik dari kegiatan ini adalah dua pelaku UMKM, yaitu "Endis Production" dan "Mumud Store". Tujuan utama dari program pengabdian ini adalah untuk mendorong implementasi teknologi dalam operasional usaha, sejalan dengan tuntutan era masyarakat 5.0 yang menekankan integrasi antara teknologi dan aktivitas manusia, termasuk dalam dunia usaha. Berdasarkan hasil observasi awal, permasalahan yang dihadapi oleh kedua UMKM tersebut berfokus pada pencatatan dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan belum efisien. Oleh karena itu, teknologi yang diterapkan diarahkan untuk menjawab kebutuhan di aspek keuangan, khususnya pada sistem pelaporan yang lebih terstruktur dan terkomputerisasi. Adapun penjabaran dari tahapan-tahapan dalam proses pemecahan masalah tersebut akan disampaikan pada bagian berikut ini.



Gambar 1.
Alur Pemecahan Masalah

Penjelasan alur kegiatan pengabdian terdiri atas lima tahap. (1) Identifikasi masalah: Dilakukan melalui wawancara dengan kedua UMKM di lokasi usaha masing-masing. Hasilnya menunjukkan bahwa permasalahan utama terletak pada pengelolaan keuangan. (2) Analisis masalah: Tim berdiskusi untuk menelaah lebih dalam dan menemukan bahwa keduanya masih mencatat transaksi secara manual tanpa pelaporan keuangan yang terstruktur. (3) Pencarian dan pencocokan solusi: UMKM diberi pembekalan daring bersama pakar keuangan. Disepakati bahwa solusi terbaik adalah penerapan aplikasi pencatatan keuangan yang sesuai kebutuhan. (4) Implementasi: Tim memberikan rekomendasi aplikasi, menyusun modul panduan, serta melakukan pendampingan langsung terkait cara penggunaan aplikasi tersebut, disesuaikan dengan aktivitas keuangan masing-masing UMKM. (5) Pengecekan dan evaluasi: Jika pelaku UMKM masih merasa kesulitan, tim akan melakukan kontrol dan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan aplikasi dapat digunakan secara optimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa hasil yang didapatkan, yaitu sebagai berikut.

1. Endis Production

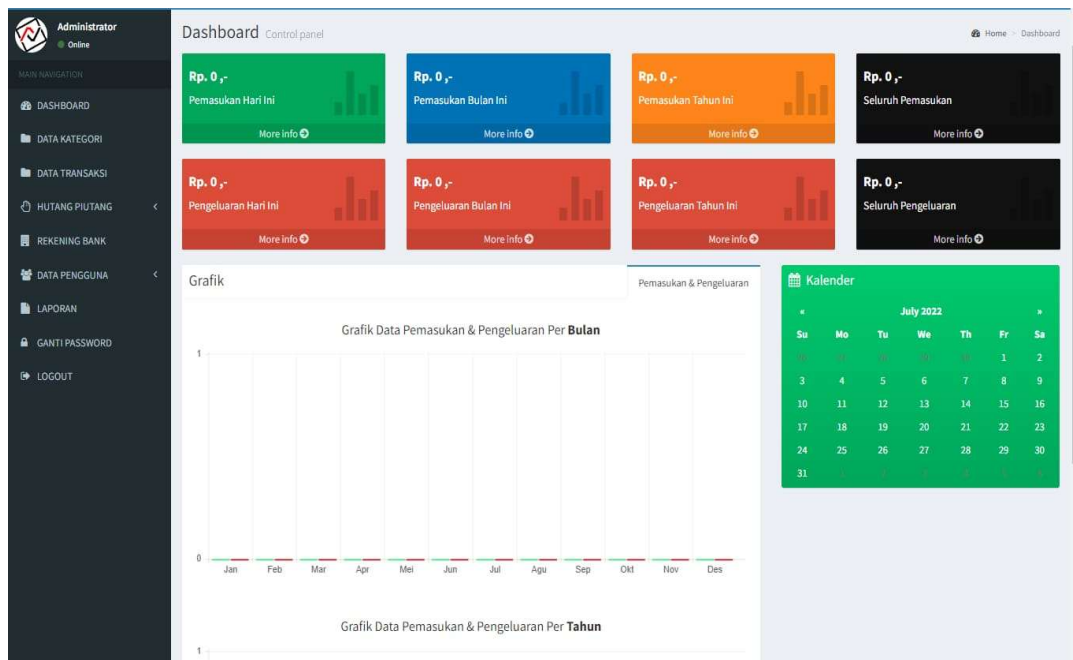
Endis Production merupakan produsen home industri yang bergerak dalam bidang produksi dan pembuatan kasur karpet bulu, Sof Bet, Kasur Lipat, kasur boneka, bantal buah, sajadah bulu, spreng bulu, aneka boneka dan keset (Endis Karpet Karakter, 2025). Permasalahan yang terjadi pada UMKM ini adalah proses pencatatan keuangannya masih secara manual dan masih kurang tertata, tetapi yang membedakannya adalah pencatatannya dilakukan via buku catatan kemudian karena kendala sering dilakukannya pergantian pegawai yang bekerja pada bagian keuangan di tempat UMKM tersebut. Dalam proses administrasi keuangannya, pencatatan hanya untuk pengeluaran dan pemasukan keuangan di masing-masing buku yang berbeda. Selain

itu, jika ada pelanggan yang berasal dari luar kota, pencatatannya juga di buku yang berbeda sesuai dengan tempat pelanggan berasal (berasal dari berbagai daerah).

Proses akuntansi pada zaman sekarang harus dilakukan secara komputerisasi (Fauzi dkk., 2023), kami menemukan sebuah solusi yaitu dengan membuat “Aplikasi keuangan berbasis web” yang mudah untuk digunakan karena sangat *user-friendly*, seperti bisa untuk mencatat daftar transaksi uang keluar atau masuk, daftar utang-piutang yang cocok digunakan karena Endis Production banyak pelanggan dan pemasok dari luar daerah, lalu juga bisa menginput akun-akun rekening yang menampung uang keluar atau masuk, dan yang terakhir pastinya laporan uang keluar atau masuk yang dapat digunakan sebagai alat pertimbangan untuk pengambilan keputusan.



Gambar 2.
Wawancara dengan Endis Production



Gambar 3.
Tampilan Awal Aplikasi Keuangan Berbasis Web

Alasan memilih aplikasi ini, yaitu kami telah memiliki pertimbangan-pertimbangan sesuai dengan yang terjadi pada saat wawancara. Karena harapan dari pemilik UMKM adalah komputerisasi keuangan yang sangat ramah pengguna agar dapat dilihat secara mudah laporan pemasukan dan pengeluaran keuangannya. Selain itu ada beberapa catatan-catatan lainnya dalam Endis Production, yaitu sebagai berikut.

- a. Buku pencatatan yang dimiliki ada banyak dari beberapa tahun yang lalu sehingga menjadi bertumpuk.
- b. Komputerisasi keuangan kurang bisa diterapkan, mengingat pemilik kurang paham akuntansi. Solusinya adalah pembuatan aplikasi secara mudah yang hanya untuk melakukan pencatatan keuangan (uang masuk/uang keluar)

Pada aplikasi keuangan berbasis web ini menyediakan fitur-fitur di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Tampilan Menu Utama, pada laman ini memuat rincian mengenai pemasukan dan pengeluaran per hari, per bulan, per tahun, dan seluruh pemasukan dan pengeluaran. Di sini juga memuat grafik data pemasukan dan pengeluaran serta ada kalender. Ketuk "more info" pada setiap kotaknya untuk mengetahui informasi lebih detail mengenai pemasukan atau pengeluaran.
- b. Data Kategori, fitur ini berfungsi untuk memudahkan untuk menentukan kategori pengeluaran dari masing-masing divisi atau jenis-jenis transaksi keuangan.
- c. Data Transaksi, pada laman ini berisi mengenai seluruh rincian data transaksi baik pemasukan maupun pengeluaran
- d. Data Utang-Piutang, pada laman ini terbagi atas dua jenis yaitu catatan utang dan catatan piutang. Laman ini berfungsi menampilkan seluruh catatan hutang dan piutang perusahaan.
- e. Rekening Bank, pada fitur ini berisikan seluruh data akun bank yang dimasukkan.
- f. Data Pengguna, data pengguna terbagi dalam dua pilihan, yaitu menampilkan data pengguna dan menambahkan data pengguna. Pada laman pertama, berisi mengenai seluruh data pengguna yang dapat mengakses aplikasi ini beserta username dan passwordnya.
- g. Laporan, pada fitur ini berfungsi untuk menampilkan laporan secara lengkap pada satu bulan penuh maupun dalam kisaran setahun. Pada menu laporan juga bisa menampilkan jenis pemasukan dan pengeluaran berdasarkan kategori yang telah dibuat.

2. Mumud Store

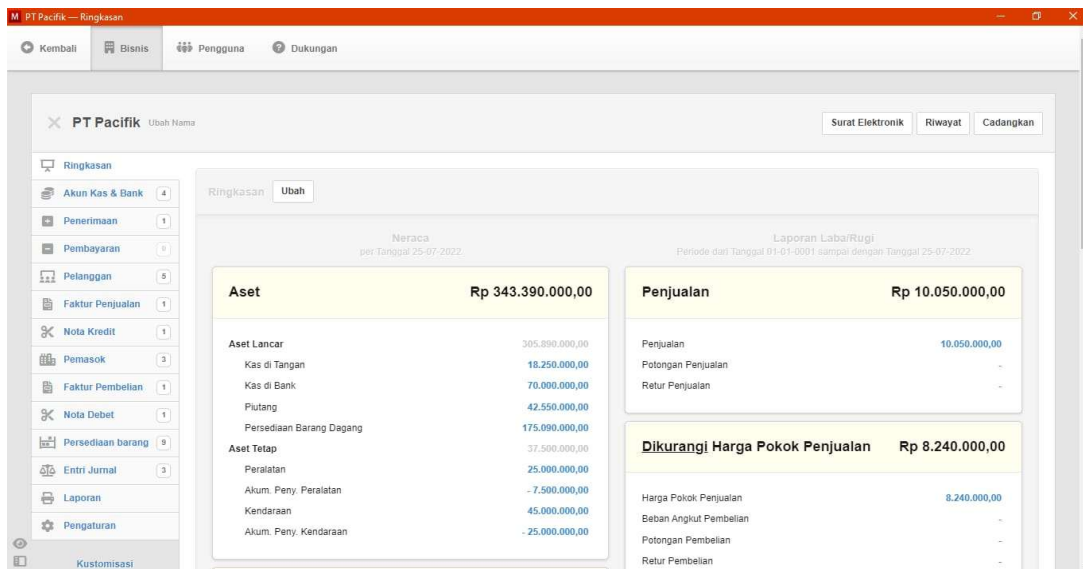
Mumud Store adalah divisi di bawah MD FOOD untuk memasarkan produk. Mumud Store menyediakan cemilan lezat, sehat dan bergizi (Mumud Store, 2025). Permasalahan terjadi pada saat melakukan pencatatannya masih secara manual via excel. Selain itu, apabila terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan maka pengecekan kembali semua laporan cukup memakan banyak waktu karena pemilik harus mencetak semua laporan keuangan dalam satu tahun dan dicek satu demi satu bulan untuk melihat tagihan atau biaya yang tidak sinkron. Hal ini juga memperbesar jumlah pemakaian kertas karena laporan maupun bukti-bukti yang menyangkut keuangan dicetak dalam jumlah yang banyak. Dalam proses administrasi keuangannya, pencatatan awal hanya dimasukan lewat excel, misalnya tagihan dari pemasok dan pelanggan akan dicatat langsung di excel dan ada yang masih dicatat di whatsapp. Selanjutnya, pemilik akan mencetak rekening bank untuk melihat tagihan yang berasal dari pelanggan atau untuk pemasok, apakah sesuai dengan pencatatan yang telah dilakukan, sekaligus untuk mengukur omzet penjualan.



Gambar 4.

Wawancara dengan Mumud Store

Pada UMKM Mumud Store kami juga mengenalkan aplikasi yang bernama “Manager IO” di mana aplikasi ini merupakan aplikasi akuntansi yang sederhana dan kompleks di mana bisa mencatat-mencatat semua transaksi, mulai dari penjualan, pembelian, pembayaran, pengeluaran, entri jurnal, serta retur-retur. Selain itu, keunggulan aplikasi ini adalah gratis dan bisa diakses pada website resminya tanpa ada jangka waktu *trial* pada aplikasi tersebut. Sesuai dengan namanya, aplikasi komputer akuntansi, aplikasi ini sudah dapat menampilkan semua laporan-laporan keuangan, seperti buku besar, laporan laba rugi, dan laporan-laporan akuntansi lainnya.



Gambar 5.

Tampilan Awal Aplikasi Manager IO

Alasan pemilihan aplikasi tersebut juga sudah dalam pertimbangan yaitu, Harapan dari pemilik Mumud Store adalah pembuatan aplikasi keuangan secara otomatis agar dapat memudahkan pada saat melakukan pembuatan laporan keuangan. Masalah lain yang timbul pada UMKM tersebut adalah rekening bank untuk pribadi dan usaha masih tergabung, jadi lebih sulit untuk melakukan penggolongan prive. Selain itu ada catatan-catatan lainnya, yaitu sebagai berikut.

- Penggolongan pengeluaran dan pemasukan masih berantakan.

- b. Komputerisasi keuangan bisa diterapkan, mengingat pemilik paham akuntansi.
Pada aplikasi Manager IO ini menyediakan banyak fitur-fitur yang dapat disesuaikan sesuai dengan jenis perusahaan, adapun fitur yang digunakan untuk perusahaan dagang, di antaranya adalah sebagai berikut (Manager.IO, 2023).
 - a. Menu Impor Bisnis, tempat untuk pembuatan data perusahaan baru
 - b. Menu Kustomisasi, tempat untuk mengatur/mecari modul yang akan diperlukan dalam perusahaan
 - c. Menu Pengaturan, tempat untuk mengatur hal-hal yang nantinya diperlukan oleh perusahaan baru
 - d. Menu Akun Kas & Bank, sebagai tempat penampung akun yang berkaitan dengan kas atau bank perusahaan
 - e. Menu Pelanggan, sebagai penampung data para pelanggan yang membeli barang dagang kredit atau tunai
 - f. Menu Pemasok, sebagai penampung data para pemasok dalam melakukan pembelian barang dagang secara kredit maupun tunai
 - g. Menu Persediaan Barang, sebagai penampung data dari barang-barang yang hendak dijual.
 - h. Menu Aset Tetap, sebagai penampung data dari aset-aset yang ada di bisnis.
 - i. Menu Kode Akun Perkiraan, untuk membuat akun-akun yang diperkirakan biasa/sering muncul dalam kegiatan operasi bisnis.
 - j. Menu Penerimaan, untuk mencatat segala yang berkaitan dengan penerimaan/penambahan kas perusahaan.
 - k. Menu Pembayaran, untuk mencatat segala yang berkaitan dengan pengeluaran/pengurangan kas perusahaan.
 - l. Menu Faktur Penjualan, untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
 - m. Menu Nota Kredit, untuk mencatat transaksi retur penjualan yang dilakukan secara kredit
 - n. Menu Faktur Pembelian, untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit, pembelian perlengkapan, dan pembelian-pembelian lainnya.
 - o. Menu Nota Debit, untuk mencatat transaksi retur pembelian yang dilakukan secara kredit.
 - p. Menu Entri Jurnal, untuk mencatat transaksi selain dari modul pembayaran. Modul penerimaan, modul faktur penjualan, modul faktur pembelian.
 - q. Menu Laporan, untuk menampilkan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah disesuaikan di akhir periode bulan/tahun berjalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan bersama dengan UMKM Endis Production dan Mumud Store, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pemilik UMKM Endis Production dan Mumud Store dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pencatatan laporan keuangan berbasis digital. Kedua, terciptanya sistem pencatatan laporan keuangan yang efektif dan efisien dalam UMKM Endis Production dan Mumud Store melalui aplikasi Manager IO dan aplikasi keuangan berbasis web. Ketiga, UMKM Endis Production dan Mumud Store dapat meningkatkan keterampilan dalam bidang akuntansi, khususnya yang diperlukan dalam operasional kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, kami juga memberikan saran untuk UMKM Endis Production dan Mumud Store, yakni sebaiknya UMKM Endis Production dan Mumud Store selalu meng-*upgrade* pengetahuan dan pemahaman dalam bidang akuntansi digital karena semakin berkembangnya zaman dan semakin canggihnya teknologi maka pencatatan laporan keuangan juga akan semakin canggih dan modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa yang beranggotakan empat belas orang dan satu orang koordinator

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

di dalamnya mengucapkan terima kasih kepada pembimbing pembuatan laporan ini, kepada dosen-dosen, Bapak dan Ibu selaku pemilik UMKM yang telah bersedia untuk menjadi subjek pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1277–1284. <https://doi.org/10.54082/jamsi.842>
- Endis Karpet Karakter. (2025). *Tentang Kami*. www.endiskarpetkarakter.co.id/tentang-kami/
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 7(2), 188–197.
- Hakim, A. R., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil dan Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 12(3), 331–337.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., Saputra, D. H., & Simarta, J. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM* (A. Rikki, Ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://www.researchgate.net/publication/348945167>
- Manager.IO. (2023). *Manager Guides*. <https://www2.manager.io/manager.pdf>
- Mumud Store. (2025). *About Us*. www.mumudstore.com/p/about
- Pramono, J. (2019). *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan*. Penerbit ANDI.
- Putri, W. U., Oktaria, M., Hariatama, F., Alexandro, R., Wulandari, R. S., & Agustini, M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Menggunakan Aplikasi Manager.IO di Desa Kayu Bulan Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pengabdian Kampus*, 9(2), 59–63.
- Suryana, Y., & Garvera, R. R. (2024). Optimalisasi Pengembangan UMKM Berbasis Digitalisasi Oleh Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Banjar. *Wacana : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Interdisiplin*, 11(2), 687–700.
- Taufiqurokhman, Wekke, I. S., Saleh, A. M., & Andriansyah. (2021). *Pendidikan dalam Tinjauan Administrasi Publik: Teori & Praktik* (Ana, Ed.). Penerbit Samudra Biru.